

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penelitian Tindakan Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VII.A yang diampu oleh Muflikhin, S.Ag. dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 15 Agustus 2010. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh proses peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas sebelum diterapkannya metode *everyone is a teacher here*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti, hasil observasi tersebut yaitu guru masih menggunakan metode ceramah secara dominan, sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Banyak siswa yang kurang memperhatikan, mengantuk, dan bermain sendiri. Adapun hasil catatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum diterapkannya metode *everyone is a teacher here* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Skor observasi Keaktifan Peserta didik pada Tahap Pra Siklus

No	Indikator	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.		√				2
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti belajar		√				2
3	Hubungan siswa dengan guru selama pembelajaran.	√					1
4	Hubungan siswa dengan siswa lain selama dalam pembelajaran.		√				2
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru.			√			3
6	Keberanian siswa dalam bertanya	√					1
7	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat	√					1
8	Mengerjakan tugas			√			3
Σ		3	6	6	-	-	15

Keterangan :

Skor : 5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *everyone is a teacher here* dapat dipresentasikan yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{40} \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat mendominasi. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi yaitu 37,5%.

Selama proses belajar berlangsung, aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum terpenuhi secara maksimal, seperti penataan ruangan atau tempat duduk yang masih menggunakan metode konvensional. Dari pengamatan peneliti, terlihat masih ada siswa yang bermain dan ngobrol sendiri.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan didapat bahwa nilai rata-rata kelas VII.A pada ulangan harian sebelum dilakukan tindakan yaitu 58,89. Terdapat delapan siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebagaimana KKM yang sudah ditentukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam adalah 60. Hasil tes akhir pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus
1	Ahmad Rois	60
2	Amirotul Amalia	50
3	Ana Ulqiya Rohmatin	50
4	Ayu Inna Qori'ah	50
5	Dimas Syahril	60
6	Eny Nuryati	60
7	Faisal Maulana Safi'i	60
8	Ferawati Fajrin	50
9	Hummam Nasihul Umam	60
10	Husnul Mubarak	60
11	Ikhlasul Amal	50
12	Iswaroh	60
13	Khoirun Nisak	60
14	M. Jazaal'Aufa	60
15	Maulidatul Asroh	60
16	Maurina Fajry Ilhamia	60
17	Milatus Sholihah	60

18	Muhammad Fuad Ma'sum	70
19	Muhammad Hisyam Ma'sum	60
20	Muhammad Ilyas Alkayisy	60
21	Muhammad Ma'mun	70
22	Muhammad Maulana Abadi	60
23	Muhammad Ridlwan	60
24	Muhammad Syahrul Apriliyanto	60
25	Muhammad Ulil Absor	50
26	Nuri Istiqomah	60
27	Nusrotun Fajriyah	70
28	Ridho Mustofa	60
29	Romadlonah	60
30	Sa'dullah Faiq	60
31	Shofatul Mardiyah	60
32	Siti Asiyah	70
33	Siti Nur Miyah	60
34	Syarifatul Fauziyah	50
35	Syarifatus Shufifiyah	50
36	Wildatul Khusnah	60
	Jumlah	2120

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik di atas menggunakan

$$\text{rumus: } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}, \text{ jadi nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$= \frac{2120}{36} = 58,89$$

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran di kelas VII.A pada tahap pra siklus kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya, yaitu pada tahap siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
2. Metode pembelajaran yang digunakan belum mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
3. Belum adanya hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berkaitan dengan pembelajaran siswa.

4. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak, Muflikhin, S.Ag. selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Dari diskusi dan refleksi terhadap masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan Siklus I, menghasilkan alternatif pemecahannya yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan metode *everyone is a teacher here*.
2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus.
3. Melaksanakan komponen pembelajaran yang ada pada pembelajaran aktif.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (tidak menjenuhkan).

B. Analisis Penelitian Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Muflikhin, S.Ag. sebagai guru mitra atau kolaborator. Pada siklus I ini observasi dilakukan di kelas VII.A dengan materi pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2010. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir), menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab serempak kemudian membaca basmalah bersama-sama. Kemudian guru membaca daftar hadir, memotivasi peserta didik untuk aktif mengikuti

proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru memberikan apersepsi materi sebelumnya. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Kemudian:

- a. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik.
- b. Guru memerintahkan siswa untuk membuat pertanyaan seputar misi dakwah Nabi Muhammad di Makkah.
- c. Guru meminta kembali kartu tersebut untuk dikocok dan dibagikan kembali kepada peserta didik dengan catatan tidak kembali pada peserta didik semula.
- d. Guru memberikan perintah kepada peserta untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- e. Guru memberikan kesempatan pada sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan dan memberikan jawaban.
- f. Guru mempersilakan kepada peserta didik lain untuk melengkapi jawaban dari temannya.
- g. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang disampaikan.

Setelah itu guru memberikan lembar soal kepada peserta didik berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk tetap mempelajari materi tersebut. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama, lalu guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti bersama kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*, dan keaktifan individu peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Data hasil catatan lapangan aktivitas peserta didik dalam PBM

Tabel 4.3

Skor observasi keaktifan peserta didik dalam PBM pada siklus I

No	Indikator	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.			√			3
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti belajar				√		4
3	Hubungan siswa dengan guru selama pembelajaran.			√			3
4	Hubungan siswa dengan siswa lain selama dalam pembelajaran.			√			3
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru.			√			3
6	Keberanian siswa dalam bertanya		√				2
7	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat		√				2
8	Mengerjakan tugas			√			3
Σ		-	4	15	4	-	23

Keterangan:

Skor : 5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah diterapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siklus I dapat diprosentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{40} \times 100\% \\
 &= 57,5\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus I tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai ada peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 57,5%

b. Data Hasil Tes pada Siklus I

Setelah proses pembelajaran selesai maka diberikan tes sebagai evaluasi, apakah materi sudah terserap atau belum? Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil belajar pada siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I
1	Ahmad Rois	60
2	Amirotul Amalia	45
3	Ana Ulqiya Rohmatin	60
4	Ayu Inna Qori'ah	50
5	Dimas Syahrial	70
6	Eny Nuryati	65
7	Faisal Maulana Safi'i	55
8	Ferawati Fajrin	55
9	Hummam Nasihul Umam	60
10	Husnul Mubarak	60
11	Ikhlasul Amal	60
12	Iswaroh	65
13	Khoirun Nisak	75
14	M. Jazaal'Aufa	70
15	Maulidatul Asroh	75
16	Maurina Fajry Ilhamia	75
17	Milatus Sholihah	70
18	Muhammad Fuad Ma'sum	75
19	Muhammad Hisyam Ma'sum	60
20	Muhammad Ilyas Alkayisy	65

21	Muhammad Ma'mun	80
22	Muhammad Maulana Abadi	70
23	Muhammad Ridlwan	70
24	Muhammad Syahrul Apriliyanto	70
25	Muhammad Ulil Absor	60
26	Nuri Istiqomah	70
27	Nusrotun Fajriyah	80
28	Ridho Mustofa	60
29	Romadlonah	65
30	Sa'dullah Faiq	70
31	Shofatul Mardiyah	80
32	Siti Asiyah	80
33	Siti Nur Miyah	55
34	Syarifatul Fauziyah	55
35	Syarifatus Shufifiyah	60
36	Wildatul Khusnah	70
	Jumlah	2365

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik di atas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ jadi}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2365}{36} = 65,69 \end{aligned}$$

Dari pengamatan peneliti, nilai rata-rata kelas VII.A pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 65,69. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 30 peserta didik (83,33%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik (16,67%)

c. Data hasil observasi Kegiatan Guru

Setelah diamati dan dicatat oleh rekan guru pengamat bagaimana tingkat dan ketrampilan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan kurang jelas.
2. Guru kurang jelas menerangkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada peserta didik.
3. Guru kurang memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
4. Guru kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
5. Guru kurang dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif

Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari tahap pra siklus, yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus dan Siklus I

No	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	15	37,5
2	Siklus I	23	57,5

Tabel 4.6
Perbandingan rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus dan siklus I

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1.	Pra Siklus	58,89
2	Siklus I	65,69

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas VII.A mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk dilanjutkan ke siklus II sebagaimana telah dijelaskan dalam hasil penelitian tersebut di atas, karena dirasa hasil belajar peserta didik ada yang masih kurang meningkat.

4. Refleksi

Pelaksanaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siklus ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah

- a. Adanya peserta didik yang masih belum paham dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.
- b. Masih banyak peserta didik yang ramai sendiri dengan berbicara dengan teman lain.
- c. Banyak peserta didik yang belum berani untuk bertanya, aktif mengungkapkan pendapatnya. Hanya beberapa peserta didik saja yang sudah mulai berani bertanya dan berpendapat.
- d. Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan guru kurang lama.
- e. Masih ada peserta didik yang belum terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran, dengan menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana misi dakwah nabi di Makkah.
- b. Guru meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik.
- c. Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here*
- d. Meningkatkan lagi proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* kepada peserta didik.

C. Analisis Penelitian Tindakan Siklus II

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus I, observasi dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator. Pada siklus II ini observasi dilakukan di kelas VII.A dengan materi ajar ibrah dari misi dakwah Nabi Muhammad di Makkah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2010. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (terlampir), menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa (terlampir), pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan

Guru membuka pelajaran dengan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Kemudian membaca basmallah bersama. Dan membaca daftar hadir, guru memberikan apersepsi materi sebelumnya. Kemudian:

- a. Guru membagikan kartu indeks kepada peserta didik
- b. Guru memerintahkan membuat pertanyaan seputar ibrah dari misi dakwah Nabi Muhammad di Makkah
- c. Guru meminta kembali kartu tersebut untuk dikocok dan dibagikan kembali kepada peserta didik dengan catatan tidak kembali pada peserta didik semula.
- d. Guru memberikan perintah kepada peserta untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing, sambil memikirkan jawabannya.
- e. Guru memberikan kesempatan pada sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan dan memberikan jawaban.
- f. Guru mempersilakan kepada peserta didik lain untuk melengkapi jawaban dari temannya.
- g. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang disampaikan.

Setelah itu guru memberikan penjelasan secukupnya dan meminta pada peserta didik untuk bertanya apabila belum paham terhadap penjelasan yang diajarkan kemudian guru memberikan evaluasi dengan membagikan lembar soal kepada peserta didik berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dengan salam.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti bersama kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dan mengamati keaktifan individu peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, maka diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Data hasil observasi keaktifan peserta didik dalam PBM

Tabel 4.7

Skor observasi keaktifan peserta didik dalam PBM pada siklus II

No	Indikator	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.				√		4
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti belajar				√		4
3	Hubungan siswa dengan guru selama pembelajaran.				√		4
4	Hubungan siswa dengan siswa lain selama dalam pembelajaran.			√			3
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				√		4
6	Keberanian siswa dalam bertanya			√			3
7	Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat			√			3
8	Mengerjakan tugas				√		4
Σ		-	-	9	20	-	29

Keterangan :

Skor : 5 (sangat baik)

4 (baik)

3 (cukup)

2 (rendah)

1 (kurang)

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah diterapkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada siklus II dapat dipresentasikan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{40} \times 100\% \\ &= 72,5\% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta didik secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik secara individu hampir keseluruhan terlibat aktif, menyimak penjelasan dari guru dan menyelesaikan tugas individu dengan baik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dengan menanyakan kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi keaktifan dalam pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu menjadi 72,5 %.

b. Data Hasil Tes pada Siklus II

Setelah proses pembelajaran selesai maka diberikan tes sebagai evaluasi, apakah materi sudah terserap atau belum? Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tes Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II
1	Ahmad Rois	70
2	Amirotul Amalia	60
3	Ana Ulqiya Rohmatin	75
4	Ayu Inna Qori'ah	60
5	Dimas Syahril	80
6	Eny Nuryati	65
7	Faisal Maulana Safi'i	85
8	Ferawati Fajrin	65
9	Hummam Nasihul Umam	70
10	Husnul Mubarak	85
11	Ikhlasul Amal	60
12	Iswaroh	90
13	Khoirun Nisak	70
14	M. Jazaal'Aufa	75
15	Maulidatul Asroh	85
16	Maurina Fajry Ilhamia	85
17	Milatus Sholihah	85
18	Muhammad Fuad Ma'sum	90
19	Muhammad Hisyam Ma'sum	65
20	Muhammad Ilyas Alkayisy	65
21	Muhammad Ma'mun	90
22	Muhammad Maulana Abadi	70
23	Muhammad Ridlwan	75
24	Muhammad Syahrul Apriliyanto	85
25	Muhammad Ulil Absor	65
26	Nuri Istiqomah	75
27	Nusrotun Fajriyah	85
28	Ridho Mustofa	65
29	Romadlonah	75
30	Sa'dullah Faiq	85
31	Shofatul Mardiyah	80
32	Siti Asiyah	85
33	Siti Nur Miyah	60
34	Syarifatul Fauziyah	60
35	Syarifatus Shufifiyah	70
36	Wildatul Khusnah	70
	Jumlah	2680

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta didik di atas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}, \text{ jadi:}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata nilai} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{2680}{36} = 74,44 \end{aligned}$$

Jadi dalam pelaksanaan siklus II sudah maksimal dan rata-rata kelas sudah sangat baik.

c. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Setelah diamati dan dicatat oleh peneliti pengamat bagaimana tingkat kemampuan dan ketrampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Guru sudah dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.
2. Guru sudah dapat menerangkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada peserta didik.
3. Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.
4. Guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif.

Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II, benar-benar terbukti adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan pada siklus I, dan siklus II, yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.9

Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan belajar pada siklus I dan siklus II

No	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase (%)
1	Siklus I	23	57,5
2	Siklus II	29	72,5

Tabel 4.10
Perbandingan rata-rata tes hasil belajar
pada siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	65,69
2	Siklus II	74,44

Dilihat dari tabel di atas perbandingan keaktifan belajar dan hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan dari tiap-tiap siklus

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru mitra atau kolaborator, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a. Guru mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti prestasi belajar mengajar.
- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang apa yang diajarkannya dengan baik.
- c. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan.
- d. Peserta didik secara individu sudah lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Berdasarkan keterangan di atas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII.A materi pokok Sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah dengan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya sudah tuntas semua maka penelitian ini peneliti hentikan.

D. Analisis Akhir

Dari tindakan yang telah dilakukan di atas mulai dari pra siklus, sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa ada perubahan positif dari tiap-tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan skor observasi tentang keaktifan peserta didik yang telah diperoleh pada tiap-tiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar 58,89 dan keaktifan siswa 37,5%. Kemudian pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar 65,69 dan keaktifan siswa 37,5% meningkat menjadi 57,5%. Dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar 74,44 dan keaktifan siswa mengalami kenaikan sebesar 72,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Skor	Prosentase (%)
1	Pra siklus	15	37,5
2	Siklus I	23	57,5
3	Siklus II	29	72,5

2. Hasil belajar tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.12
Perbandingan rata-rata tes hasil belajar pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	58,89
2	Siklus I	65,69
3	Siklus II	74,44

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian penerapan metode *everyone is a teacher here* dapat diterapkan di kelas VII.A sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran SKI pada materi sejarah Nabi Muhammad periode Makkah.